

Manusia dengan segala permasalahan hidupnya terutama yang mengalami frustrasi selalu menarik untuk dijadikan sumber ide dalam seni lukis. Dalam menvisualisasikannya bentuk manusia bisa nyata atau apa adanya namun bisa juga dalam bentuk yang sudah diolah menurut perasaan imajinasi dan fantasi si seniman. Perubahan tersebut biasanya disesuaikan dengan kebutuhan misalnya kebutuhan seniman untuk rekreasi, komunikasi, dan interaksi dengan sesamanya sebagai mahluk sosial terhadap alam dan juga kebutuhan spiritual seniman.

Seni sebagai sesuatu yang "hidup", harus mampu bergerak dan beradaptasi sesuai dengan keadaan lingkungan sekitar. Karya seni harus bisa memenuhi berbagai keinginan dan harapan, baik itu harapan seniman ataupun harapan para penikmat karya seni. Banyak harapan yang bisa kita gantungkan dari lahirnya karya seni, apakah itu harapan akan perubahan, harapan akan penyadaran, maupun sekedar hiburan. Jelas sebagai seniman, harapan—harapan tersebut merupakan tantangan yang harus bisa dijawab.

Melalui pameran lukisan tugas akhir ini, penulis mencoba menjawab tantangan tersebut melalui beberapa karya seni lukis yang dipamerkan. Dengan media lukis dan bahan yang sebagian besar menggunakan cat akrilik di atas kanvas. Penulis mencoba mewujudkan ide dengan kemampuan secara maksimal, sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Penulis menyadari, apa yang dihasilkan dalam tugas akhir ini belum bisa seutuhnya memenuhi harapan semua pihak. Masih banyak yang harus diperbaiki dan dibenahi, baik itu dari karya seni lukis itu sendiri, maupun ide yang akan disampaikan. Namun demikian penulis akan terus berkarya semaksimal mungkin, dengan harapan kekurangan–kekurangan tersebut dapat diperbaiki dikemudian hari. Karena proses belajar masih terus berlanjut tanpa batas waktu.

Terakhir, sekecil apapun pameran lukisan tugas akhir ini paling tidak sebagai titik tolak penulis memenuhi harapan-harapan tersebut dan semoga bisa bermanfaat bagi kita semua.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dirgagunarsa, Singgih, Pengantar Psikologi, Mutiara, Jakarta, 1978
- Hartoko, Dick, Manusia dan Seni, Yayasan Kanisius, Yogyakarta, 1984
- Mai Hand Graves, *The Arts of Colour and Desain*, New York: Mc Graw Hill Book Company, Second Edition, 1951
- Poerdarminta W.J.S., Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1979
- R. Kuncoro WD, Modul Nirmana/ Dasar-dasar Desain, 2001
- Read, Herbert, *Pengertian Seni*, terjemahan Soedarso SP., Yogyakarta, STSRI "ASRI", 1973
- Soedarso SP, Tinjauan Seni (Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni) Satu Dayarsana, Yogyakarta, 1987
- Sudarmaji, *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*, Dinas Museum dan Sejarah, Jakarta, 1979
- Wolf, Naomi, *Mitos Kecantikan-Kala Kecantikan Menindas Perempuan*, Niagara, Yogyakarta, 2004
- Yudoseputro, Wiyoso, *Pengantar Wawasan Seni Budaya*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993